



PENGARUH MEDIA BERBASIS VISUAL PADA MATA PEMBELAJARAN PJOK DI UPT SPF SD INPRES MONGINSIDI MAKASSAR

Hardian¹, Andi Rizal², Muhammad Sumange L³

^{1,2}Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar

¹ppg.hardian00930@program.belajar.id, ²andirizal6464@gmail.com, ³sumangelipu78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media berbasis visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis visual, seperti gambar, video, dan infografis, mampu meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Media ini juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, khususnya terkait gerakan dan teknik olahraga. Kendati demikian, terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya pelatihan guru dalam menggunakan media visual secara efektif. Penelitian ini merekomendasikan penyediaan sarana yang memadai serta pelatihan guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media berbasis visual dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Media Visual, Minat Belajar, Partisipasi Siswa, PJOK

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Kemajuan ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka masing-masing. Penggunaan teknologi, khususnya media berbasis visual, tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep abstrak dengan realitas melalui visualisasi yang konkret dan interaktif.

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis. Anak akan belajar untuk mengenal lingkungannya baik lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun sekolah. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak. (Astaria, Mappaompo, and Amirullah 2024)

Dalam konteks pendidikan formal, salah satu tantangan utama adalah menciptakan pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep secara efektif. Media pembelajaran, khususnya yang berbasis visual, memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Dengan media ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal tetapi juga dapat

melihat dan mendengar, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. (Manan, Kresnapati, and Mujiono 2024)

Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan media visual membuat suasana belajar menjadi lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa lebih antusias mengikuti pelajaran (Pranata, Wahjoedi, and Lesmana 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat mengubah pendekatan pengajaran dari metode ceramah yang monoton menjadi interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya. (Nurfadilla 2019)

Di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar, penerapan media berbasis visual sangat relevan mengingat karakteristik siswa yang mungkin lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan teknologi. Dengan mempertimbangkan konteks lokal, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media visual dapat diintegrasikan dalam kurikulum PJOK untuk meningkatkan pemahaman konsep olahraga dan kesehatan di kalangan siswa. (Nuarisapta 2018)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian "Pengaruh Media Berbasis Visual pada Mata Pembelajaran PJOK di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar" adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail fenomena yang terjadi dalam konteks alami melalui wawancara dan observasi. Pendekatan ini menekankan pemahaman mendalam tentang bagaimana penggunaan media berbasis visual mempengaruhi pembelajaran PJOK dan bagaimana siswa mengalaminya. (Astaria et al. 2024)

Karena metode penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan alami, metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan siswa serta guru terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran PJOK.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau kejadian tanpa mengubah kondisinya. Peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memahami bagaimana media visual digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dianalisis untuk memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi visual. (Astaria et al. 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media berbasis visual pada mata pelajaran PJOK di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan media berbasis visual, seperti gambar, video, dan infografis, memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran ketika media visual digunakan. Selain itu, observasi kelas menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran PJOK dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran PJOK di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Observasi yang dilakukan di kelas menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa saat media visual digunakan dalam proses pembelajaran. Guru melaporkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep olahraga dan kesehatan melalui animasi, video, dan gambar yang relevan.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik mengikuti pelajaran yang disertai media visual dibandingkan metode ceramah konvensional. Hal ini dikarenakan media visual mampu menghadirkan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, guru menyatakan bahwa penggunaan media visual membantu mereka menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Analisis data juga menunjukkan bahwa media visual membantu siswa lebih mudah memahami materi, terutama yang melibatkan gerakan dan teknik olahraga. Namun, ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kesiapan guru dalam menggunakan media visual secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis visual dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Media visual mampu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran PJOK.

Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi media visual, seperti keterbatasan perangkat teknologi di sekolah dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya media visual sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan integrasi media visual dalam kurikulum PJOK serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran PJOK di UPT SPF SD Inpres Monginsidi Makassar memiliki pengaruh positif terhadap minat dan partisipasi siswa. Media visual, seperti gambar, video, dan infografis, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kurangnya pelatihan guru dalam menggunakan media visual secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana prasarana yang memadai dan pelatihan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Astaria, Jetsly, Adam Mappaompo, and Amirullah. 2024. "PENGARUH MEDIA BERBASIS VISUAL PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SDN INPRES MARISO II." 2:1387–92.
- Manan, Anugrah Abdul, Pandu Kresnapati, and Eko Mujiono. 2024. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas X SMA N 6 Semarang." 8:40237–43.
- Nuarisapta, Difa. 2018. "PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN."
- Nurfadilla. 2019. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS PROYEK MINIATUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS X MA MADANI ALAUDDIN PAO-PAO."
- Pranata, Kadek Maha Ari, H. Wahjoedi, and Kadek Yogi Parta Lesmana. 2021. "Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual Pada Materi Shooting Bolabasket." *Jurnal Ilmu*

Keolahragaan Undiksha 9(2):82. doi: 10.23887/jiku.v9i2.37430.